

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN PROGRAM SMK PUSAT KEUNGGULAN (PK) (STUDI KASUS DI SMK KESEHATAN SURABAYA)

Devina Dwiyanti¹, Karwanto²

¹ Universitas Negeri Surabaya devina.21081@mhs.unesa.ac.id

² Universitas Negeri Surabaya karwanto@unesa.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

kepala sekolah;
kepemimpinan;
smk pusat keunggulan;
manajemen sekolah

Riwayat artikel:

Diterima 2026-06-29
Direvisi 2026-06-30
Diterima 2026-07-01

ABSTRAK

Program SMK Pusat Keunggulan (PK) merupakan program prioritas Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan vokasi agar menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. SMK Kesehatan Surabaya menjadi salah satu sekolah yang lolos pendanaan dan implementasi program SMK Pusat Keunggulan sejak tahun 2022. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, pengembangan kemitraan, serta pengawasan program. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam mewujudkan Program SMK Pusat Keunggulan (PK) di SMK Kesehatan Surabaya, meliputi peran kepemimpinan dalam perencanaan dan pelaksanaan program, strategi membangun kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), serta pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam pelaksanaan program, kepala sekolah mengelola sumber daya sekolah secara optimal, meliputi tenaga pendidik, sarana dan prasarana, serta pengelolaan anggaran. Selain itu, kepala sekolah menerapkan strategi kemitraan dengan DUDI untuk mendukung pembelajaran berbasis industri.

Penulis yang sesuai:

Devina Dwiyanti

Universitas Negeri Surabaya devina.21081@mhs.unesa.ac.id

1. PERKENALAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia karena berperan dalam meningkatkan kualitas individu agar mampu menghadapi perkembangan zaman. Salah satu bentuk pendidikan yang memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten adalah pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi atau pendidikan kejuruan bertujuan memberikan peserta didik keterampilan praktis, pengetahuan teknis, serta kompetensi profesional yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui pendidikan vokasi, peserta didik diharapkan tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga memiliki keterampilan yang mampu mendukung kesiapan memasuki dunia industri. Namun, dalam pelaksanaannya pendidikan vokasi masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Permasalahan yang masih ditemukan yaitu adanya ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), perkembangan teknologi yang belum sepenuhnya diikuti oleh kurikulum pembelajaran, keterbatasan kompetensi guru dalam mengikuti perkembangan industri, serta sarana dan prasarana praktik yang belum optimal. Kondisi tersebut berdampak pada kesiapan lulusan SMK dalam menghadapi persaingan dunia kerja. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran terbuka masih menunjukkan bahwa lulusan SMK menjadi salah satu kelompok dengan tingkat pengangguran yang cukup tinggi dibandingkan jenjang pendidikan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya upaya peningkatan kualitas pendidikan vokasi agar lebih selaras dengan kebutuhan industri. Sebagai bentuk upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan program SMK Pusat Keunggulan (PK) pada tahun 2021. Program SMK Pusat Keunggulan merupakan program pengembangan SMK yang berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan kompetensi sumber daya manusia sekolah, pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar industri, serta penguatan hubungan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Program ini diharapkan mampu menjadikan SMK sebagai pusat pengembangan keunggulan sekaligus menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja. Keberhasilan pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengelola seluruh sumber daya sekolah, menyusun strategi pengembangan sekolah, mengoordinasikan berbagai pihak, serta memastikan program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu menciptakan perubahan, mengembangkan inovasi, meningkatkan kualitas tenaga pendidik, serta membangun kerja sama yang berkelanjutan dengan berbagai pihak, khususnya dunia industri. Kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan implementasi program sekolah karena kepala sekolah berperan sebagai penggerak utama dalam mengarahkan seluruh komponen sekolah. SMK Kesehatan Surabaya merupakan salah satu sekolah yang berhasil menjadi bagian dari pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan sejak tahun 2022 hingga saat ini. Keberhasilan tersebut menunjukkan adanya upaya sekolah dalam mengembangkan kualitas pendidikan melalui penguatan manajemen sekolah, peningkatan kompetensi guru, pengembangan kerja sama dengan DUDI, serta pelaksanaan evaluasi program secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaan program tersebut, kepala sekolah memiliki peran strategis

dalam memastikan seluruh kegiatan berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan SMK Pusat Keunggulan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis peran kepala sekolah dalam mewujudkan Program SMK Pusat Keunggulan (PK) di SMK Kesehatan Surabaya. Penelitian ini berfokus pada tiga aspek utama, yaitu peran kepemimpinan kepala sekolah dalam perencanaan dan pelaksanaan program SMK Pusat Keunggulan, strategi kepala sekolah dalam membangun kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), serta pengawasan dan evaluasi kepala sekolah dalam pelaksanaan program SMK Pusat Keunggulan (PK).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai peran kepala sekolah dalam mewujudkan Program SMK Pusat Keunggulan (PK) di SMK Kesehatan Surabaya. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada fenomena, pengalaman, serta proses pelaksanaan program berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Penelitian dilaksanakan di SMK Kesehatan Surabaya sebagai salah satu sekolah yang telah menerapkan Program SMK Pusat Keunggulan (PK). Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan terkait, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi sekolah, literatur, dan dokumen pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan program SMK Pusat Keunggulan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai peran kepala sekolah dalam perencanaan, pelaksanaan, kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), serta evaluasi program. Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan program di lingkungan sekolah, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi tahapan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan data yang diperoleh sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

3. TEMUAN DAN DISKUSI

3.1. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Perencanaan Program SMK Pusat Keunggulan (PK)

Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan (PK) di SMK Kesehatan Surabaya diawali dengan adanya kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Pendidikan Vokasi) pada tahun 2021 yang bertujuan meningkatkan kualitas dan kinerja SMK melalui pengembangan program keahlian tertentu. Kepala sekolah melihat bahwa Program SMK Pusat Keunggulan (PK) menjadi peluang bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan serta memperluas kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Kesehatan Surabaya, Ibu Yany Citra Beauty, S.Sos., M.Pd., diketahui bahwa

program SMK Pusat Keunggulan memberikan kesempatan bagi sekolah untuk menjalin kemitraan dengan berbagai industri dan pihak terkait. "Program SMK Pusat Keunggulan (PK) ini dapat memberikan banyak peluang untuk sekolah bekerja sama dengan industri dan mitra." Temuan tersebut diperkuat dengan dokumentasi bahwa SMK Kesehatan Surabaya telah lolos pendanaan dan melaksanakan Program SMK Pusat Keunggulan (PK) dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam menginisiasi, mengarahkan, dan memastikan program dapat terlaksana secara berkelanjutan di sekolah. Sejalan dengan teori Kusmanto dkk., kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan berbagai program sekolah. Perencanaan Program SMK Pusat Keunggulan (PK) di SMK Kesehatan Surabaya dilakukan secara kolaboratif antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan mitra industri. Kepala sekolah berperan dalam menyusun perencanaan program, melakukan pemetaan kebutuhan sekolah, membangun kerja sama dengan industri, serta memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi dalam mendukung pelaksanaan program. Hal ini diperkuat melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Kesehatan Surabaya, Ibu Yany Citra Beauty, S.Sos., M.Pd., yang menyampaikan bahwa: "Selama pelaksanaan SMK Pusat Keunggulan (PK), kepala sekolah menyediakan pelatihan pendampingan untuk guru dan tenaga kependidikan." Selain itu, kepala sekolah juga melakukan pemetaan industri sebagai langkah awal dalam membangun kerja sama dengan mitra sesuai kebutuhan sekolah. "Kami memetakan dulu apa yang menjadi industri yang sesuai dengan kebutuhan kami, setelah itu kami bersurat untuk melakukan kerja sama."

3.2 Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri

Strategi kepala sekolah dalam membangun kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) merupakan upaya untuk memperkuat keterkaitan antara pembelajaran di sekolah dengan kebutuhan dunia kerja. Dalam pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan (PK), kepala sekolah berperan dalam menginisiasi, mengoordinasikan, serta mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak industri agar kurikulum dan kompetensi lulusan sesuai dengan standar industri. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Kesehatan Surabaya, Ibu Yany Citra Beauty, S.Sos., M.Pd., diketahui bahwa kepala sekolah melakukan pembaruan informasi terkait perkembangan industri kesehatan sebagai dasar dalam menentukan calon mitra kerja sama. "Kepala sekolah selalu upgrade dengan informasi tentang dunia kesehatan khususnya pada jurusan asisten keperawatan dan caregiver, dari situ kepala sekolah dapat upgrade juga industri/mitra lainnya yang bisa diajak untuk berkolaborasi. Selain itu, kerja sama yang dibangun tidak hanya berupa perjanjian, tetapi juga melalui komunikasi aktif dan penyelarasan kurikulum antara sekolah dengan mitra. "Tidak hanya membangun kerjasama, tentunya mitra yang akan bekerjasama dengan sekolah harus melakukan komunikasi aktif dan *win-win solution* guna sinkronisasi kurikulum mitra dengan sekolah." Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam membangun kerja sama dengan DUDI dilakukan secara terencana melalui pengembangan relasi, pemetaan mitra, dan sinkronisasi kurikulum. Hal ini sejalan dengan teori (sumber jurnal) yang menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam membangun hubungan kerja sama eksternal guna mendukung peningkatan mutu sekolah. Kerja sama tersebut memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan program dan kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja.

Strategi koordinator kurikulum dan sarana prasarana dalam mendukung Program SMK Pusat Keunggulan (PK) di SMK Kesehatan Surabaya dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara proses pembelajaran, fasilitas sekolah, dan kebutuhan kompetensi peserta didik sesuai tuntutan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Koordinator kurikulum dan sarana prasarana memiliki peran dalam merencanakan, mengoordinasikan, serta menyesuaikan kebutuhan program agar pelaksanaan SMK Pusat Keunggulan dapat berjalan optimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator sarana prasarana, Ibu Miranda Zannuba Qotrunnada, S.Gz., diketahui bahwa kesiapan fasilitas sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung kerja sama dengan mitra industri. "Kesiapan fasilitas sekolah dari sarpras merupakan hal yang penting sebelum sekolah menawarkan kerja sama dengan mitra, karena kondisi sarpras menjadi bahan untuk meyakinkan calon mitra agar pembelajaran dapat berjalan sesuai kebutuhan." Selain sarana prasarana, koordinator kurikulum juga berperan dalam menyelaraskan kurikulum sekolah dengan kebutuhan industri. Hal ini disampaikan oleh koordinator kurikulum, Ibu Etika Purnama Sari, S.Kep.Ns., M.Kep.: "Koordinator kurikulum bertanggung jawab menyinkronisasikan kurikulum sekolah dengan kurikulum industri karena industri memiliki kurikulum tersendiri yang berbeda dengan sekolah."

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) atau magang merupakan salah satu bentuk implementasi Program SMK Pusat Keunggulan (PK) yang bertujuan menghubungkan pembelajaran di sekolah dengan pengalaman kerja nyata di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Kegiatan ini menjadi strategi sekolah dalam meningkatkan kompetensi peserta didik agar memiliki kesiapan kerja sesuai dengan kebutuhan industri. Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan prakerin di SMK Kesehatan Surabaya dilakukan secara terencana melalui kerja sama antara sekolah dengan berbagai mitra industri. Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi pengajuan proposal prakerin sebagai bentuk persiapan sekolah dalam mendukung pelaksanaan kegiatan magang peserta didik. Selain kerja sama dalam negeri, SMK Kesehatan Surabaya juga mengembangkan peluang kerja internasional melalui kerja sama dengan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Jepang. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, Ibu Yany Citra Beauty, S.Sos., M.Pd., diketahui bahwa sekolah membuka peluang bagi lulusan untuk bekerja di luar negeri, khususnya pada bidang caregiver/perawat lansia. "Peluang kerja dari SMK Kesehatan banyak tidak hanya di dalam negeri, tetapi di luar negeri juga, karena sekolah bekerja sama dengan pihak luar salah satunya LPK yang fokus bekerja sebagai keigo/perawat lansia/caregiver di Jepang."

3.3 Evaluasi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan (PK)

Pengawasan dan evaluasi dalam pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan (PK) di SMK Kesehatan Surabaya dilakukan sebagai upaya memastikan program berjalan sesuai tujuan serta menjadi dasar dalam melakukan tindak lanjut perbaikan. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program, kinerja guru, administrasi, keuangan, serta kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, Ibu Yany Citra Beauty, S.Sos., M.Pd., diketahui bahwa evaluasi guru dilakukan secara rutin melalui forum diskusi untuk mengetahui hambatan dan perkembangan proses pembelajaran. "Untuk evaluasi guru, kepala sekolah menetapkan evaluasi yang dilakukan tiap satu bulan sekali untuk semua guru, dengan sistem guru saling sharing mengenai tantangan atau hambatan setiap proses pembelajaran." Selain itu, kepala sekolah juga melakukan pemantauan terhadap seluruh kegiatan

program serta memastikan adanya laporan dan evaluasi dari setiap pelaksanaan kegiatan. “Kepala sekolah sendiri wajib memantau seluruh kegiatan program dari laporan keuangan, administrasi, dan kegiatan lainnya.” Pelaksanaan evaluasi juga dilakukan melalui pelaporan program kepada Dinas Pendidikan Provinsi dan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi serta supervisi dari pihak pendamping program. Hal ini diperkuat melalui hasil observasi bahwa SMK Kesehatan Surabaya mendapatkan supervisi dari pihak Dirjen Pendidikan Vokasi untuk memastikan keterlaksanaan program sesuai ketentuan. Evaluasi juga dilakukan bersama mitra industri serta pada aspek sarana dan prasarana. Koordinator humas melakukan evaluasi kerja sama dengan mitra, sedangkan koordinator sarpras melakukan monitoring fasilitas praktik secara rutin agar sesuai dengan standar Program SMK Pusat Keunggulan (PK).

Evaluasi pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan (PK) dilakukan secara rutin melalui rapat evaluasi setiap 2–3 bulan bersama supervisor dan pihak Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Kegiatan evaluasi ini menjadi wadah untuk melihat perkembangan program, mengidentifikasi kendala, serta menentukan tindak lanjut perbaikan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran kepala sekolah dalam mewujudkan program SMK Pusat Keunggulan (PK) di SMK Kesehatan Surabaya, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam keberhasilan pelaksanaan program tersebut. Dalam aspek perencanaan, kepala sekolah telah menjalankan fungsi kepemimpinan dengan merumuskan program secara sistematis, berbasis kebutuhan sekolah, serta melibatkan berbagai pihak terkait, seperti halnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMK Kesehatan Surabaya telah melaksanakan peran kepemimpinan dalam perencanaan program secara sistematis dan terarah. Perencanaan dilakukan dengan menyusun program kerja berbasis kebutuhan sekolah, melibatkan guru dan tenaga kependidikan, serta mengacu pada tujuan program SMK PK. Kepala sekolah juga mampu mengintegrasikan berbagai komponen seperti kurikulum, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana guna mendukung keberhasilan program;
2. Kepala sekolah SMK Kesehatan Surabaya menunjukkan strategi yang efektif dalam membangun kemitraan dengan DUDI. Hal ini ditunjukkan melalui penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan industri, pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL), serta kerja sama dengan berbagai mitra industri. Strategi ini tidak hanya memperkuat hubungan sekolah dengan dunia kerja, tetapi juga memberikan pengalaman nyata bagi siswa sehingga meningkatkan kesiapan kerja lulusan;
3. Kepala sekolah SMK Kesehatan Surabaya memberikan fasilitas yang memadai dengan kebutuhan peserta didiknya, seperti ruang/alat praktek, pembelajaran sudah disesuaikan dengan kurikulum yang dirundingkan bersama mitra dudika sekolah yaitu panti werdha hargodedali, dan klinik afiyah. Dari situ kepala sekolah membuat beberapa kegiatan atau webinar yang dihadiri oleh pemateri dari mitra sekolah, dan sempat melaksanakan Jobfair untuk para siswa di kelas 12;
4. Kepala sekolah juga memantau jenjang siswa setelah kelulusan, seperti siswa yang ingin melanjutkan jenjang nya keperguruan tinggi, maupun kejenjang perkerjaan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh siswa terus. Pemantauan ini dilakukan oleh BKK;

5. Dalam evaluasi, kepala sekolah SMK Kesehatan Surabaya telah melaksanakan monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan program. Evaluasi dilakukan untuk menilai kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan serta sebagai dasar perbaikan program ke depan. Kepala sekolah juga melibatkan guru dan tenaga kependidikan dalam proses evaluasi sehingga tercipta sistem pengawasan yang berkelanjutan dan partisipatif. Selain guru dan staf sekolah, kepala sekolah juga melakukan evaluasi program dengan mitra sekolah dan juga pengawasan supervise program SMK Pusat Keunggulan.

REFERENSI

- Ahmada, W., Maulana, A., Murtinugraha, R. E., & Arifah, S. (2022). "Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan dilihat dari Konsep *8+i Link And Match*". In *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan* (Vol. 2, Number 2). <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPTB>
- Asyibli, B. (2022). "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Program SMK CoE (*Center of Excellence*) di SMK Mekanika Buntet Pesantren Cirebon". *Digilib Uin* .
- Buford Junker, & Patton. (2007). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*.
- Denzin, Norman K, Lincoln, & Yvonna S. (2018). "*The Sage handbook of qualitative research*" (5th ed.). Universitas Indonesia. <https://lib.ui.ac.id/m/detail.jsp?id=20463991&lokasi=lokal>
- Djudju Sudjana. (2000). "Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Luar Sekolah Dan Pengemangan Sumber Daya. Falah Production".
- DJUDJU Sudjana. (2006). "Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah : untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia" . Remaja Rosdakarya.
- Djumadi Purwoatmodjo, S. (2011). "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Iklim Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Guru SMP Di Wilayah Sub Rayon 04 Kabupaten Demak". In *Analisis Manajemen* (Vol. 5, Number 1).
- E. Jerome McCarthy, & William D. Perreault. (1981). *BASIC MARKETING: A MANAGERIAL APPROACH*. Illinois
- Endang Setyawati. (2023). *PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR*.
- Epi Suryati. (2023). "Pengaruh Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kerjasama tim melalui Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru pada SMK Pusat Keunggulan (PK) Di Provinsi Jambi".
- Fahmayani, E. N. (2021). "Pelaksanaan *Link and Match 8+I* Di SMK Pusat Keunggulan SMKN 1 Dlingo". <https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/44655/0>
- Farida Yusuf Tayibnapis. (2008). "Evaluasi Program Dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan Dan Penelitian. Rineka Cipta".
- Fikri, M. H., Universitas, F. E., Nusantara, M., Medan, A., & Nasution, L. (2018). "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah Di SMA Negeri 2 Medan". (Vol. 3, Number 2).
- Gary Yukl. (2015). *LEADERSHIP IN ORGANIZATIONS*.

- Hadari Nawawi. (2015). "Perencanaan SDM untuk Organisasi Profit yang Kompetitif". Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres.
- Hasibuan, M. S. P. (2003). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (Revisi, Vol. 1). Bumi Aksara.
- Hidayati. (2018). KUPAS TUNTAS SUPERVISI AKADEMIK: Panduan Praktis Supervisi Akademik Bagi Kepala Sekolah. PT. Mediaguru Digital Indonesia.
- Jogiyanto H.M. (2008). "Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis". Andi.
- Karina Purwanti. (2014). "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru pada SMP Negeri 2 Simelue Timur".
- Kathryn E. Newcomer, Harry P. Hatry, & Joseph S. Wholey. (1994). *HANDBOOK OF PRACTICAL PROGRAM EVALUATION. simultaneously in Canada*.
- Khurniawa, A. W. (2013). "Pengembangan Strategi Kemitraan Perguruan Tinggi, Industri, dan Pemerintah di Indonesia (1st ed., Vol. 1). Program Kemitraan untuk Pengembangan Kapasitas dan Analisis Pendidikan (ACDP)". www.acdp-indonesia.org
- Kisno, K., Sumaryanto, S., Gultom, S., & Darwin, D. (2022). "Persepsi guru SMK pusat keunggulan tentang model kepemimpinan etnis Jawa: Asta Brata". *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(2), 150–161. <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i2.48896>
- Lestari, E. (2025, June 25). "Direktorat SMK Luncurkan Program Pengembangan SMK Tahun 2025 Wujud Nyata Penguatan Vokasi untuk Indonesia Emas 2045". Kemendikdasmen: Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan.
- Lexy J. Moleong. (2007). METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF (revisi). PT Remaja Rosdakarya. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/205827/metodologi-penelitian-kualitatif>
- Lexy J. Moleong. (2018). METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF (Edisi revisi; 38). PT Remaja Rosdakarya, 2018. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133305#>
- Luneto, B. (2023). PERENCANAAN PENDIDIKAN (Vol. 1).
- Mardi, Mr. (2021). "Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Bidang Animasi Melalui Program SMK PK (Pusat Keunggulan)". *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(8), 1259–1268. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i8.208>
- M. arifin. (2011). "Pengembangan Kepustakawanan Indonesia".
- Marshall Sashkin, & Molly G. Sashkin. (2011). "Prinsip-Prinsip Kepemimpinan". Afai Gunung BPTP Papua Barat 2011.
- Matthew B. Miles, & A. Michael Huberman. (1992). "Qualitative data analysis (Analisis data kualitatif)" : buku sumber tentang metode metode baru (Tjetjep Rohendi, Ed.). Penerbit Universitas Indonesia (UI -Press).
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, & Johnny Saldana. (2014). *QUALITATIVE DATA ANALYSIS; A METHODS SOURCEBOOK* (3rd ed.). SAGE.

<https://books.google.co.id/books?id=3CNrUbTu6CsC&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>

- Moeliodiharjo, B. Y. (2013). "Pengembangan Strategi Kemitraan Perguruan Tinggi, Industri, dan Pemerintah di Indonesia. Program Kemitraan untuk Pengembangan Kapasitas dan Analisis Pendidikan (ACDP)". www.acdp-indonesia.org
- Muh Fitrah, O. (2017). "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan".
- Mulyasa, E. (2003). MENJADI KEPALA SEKOLAH PROFESIONAL: dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK. Remaja Rosdakarya.
- Nanang Setiawan, & Herminarto Sofyan. (2022). "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Pusat Keunggulan". *Jurnal Taman Vokasi*, 10, 31–37.
- Nur, A., Nadiya, A., & Andari, S. (2023). "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik melalui Pengelolaan Program SMK Pusat Keunggulan (PK) DI SMK Negeri 1 Kota Probolinggo".
- Pramestya, D., & Sofyan, H. (2025). "Evaluasi Program Kemitraan antara DUDI dengan SMK Konsentrasi Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan di D.I. Yogyakarta". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 18(2), 298. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v18i2.93769>
- Prof. Dr. Ir. Sugiarto, M. S. (2022). METODOLOGI PENELITIAN BISNIS (Edi S. Mulyanta, Ed.; 2nd ed.). Penerbit ANDI (anggota IKAPI). https://books.google.co.id/books/about/METODOLOGI PENELITIAN BISNIS.html?id=qTpcEAAQBAJ&redir_esc=y
- Prof. Dr. Suharsimi Arikunto. (2012). EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN. <https://Anan-Nur.Blogspot.Com/2012/01/Evaluasi-Program-Pendidikan-Prof-Dr.Html>.
- Prof. Dr.Suharsimi Arikunto. (2018). DASAR – DASAR EVALUASI PENDIDIKAN (3rd ed.). Bumi Aksara.
- Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan. (2025). RISALAH KEBIJAKAN: "Mengoptimalkan Pemanfaatan Bantuan Peralatan Praktik pada SMK Pusat Keunggulan". Pusat Standar Dan Kebijakan Pendidikan (PSKP).
- Rahmat, A. (2016). MANAJEMEN HUMAS SEKOLAH (1st ed., Vol. 1). Media Akademi.
- Ruslani, E., & Nugraha, J. (2024). "Implementasi Manajemen Kurikulum SMK Pusat Keunggulan Program Keahlian Teknik Elektro di SMK Negeri 1 Rangkasbitung". *Jurnal Wahana Pendidikan*, 11(1), 139–148. <https://doi.org/10.25157/jwp.v%vi%i.13042>
- Sabirin. (2012). "Perencanaan kepala sekolah tentang pembelajaran". *Jurnal Tabularasa*, 9.
- Sahroni, M. (2006). MANAJEMEN SEKOLAH: Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten (1st ed., Vol. 1). Ar-Ruzz Media.
- Seels, B., & Richey, R. (1994). TEKNOLOGI PEMBELAJARAN: Definisi dan Kawasan. <https://www.Sciepub.Com/Reference/234490>.

- Sri Purwanti. (2013). "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru dan Pegawai Di SMA Bakti Sejahtera Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur". 1(1), 210–224.
- Stenly Akyuwen, J., Kempa, R., & Rumfot, S. (2023). "Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan *Teaching Factory (TEFA)* pada SMK Pusat Keunggulan yang Ada di Kota Ambon". 4, 1145–1154. <http://jurnaledukasia.org>
- Sugiyono. (2018). "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (*mixed methods*)" (2nd ed.). Bandung: Alfabeta, 2018. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=853411>
- Sukardi. (2014). EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN dan KEPELATIHAN. Bumi Aksara.
- Susana, N. (2016). PENGELOLAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI. Manajer Pendidikan, 10(6), 579–587.
- Syafaruddin. (2008). "Efektivitas Kebiakan Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Aplikasi Kebijakan Menuju Oganisasi Sekolah Efektif". (1st ed., Vol. 1). Rineka Cipta.
- Syarif, M. (2011). "Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru".
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar". *FONDATIA*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Yusuf Aditya, D., & Kencanawaty, G. (2024). "Analisis Kebijakan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) di Indonesia dengan CIPP". *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)*, 2(1), 85–100. <https://doi.org/10.55606/jubima.v2i1.2618>
- Ahmada, W., Maulana, A., Murtinugraha, R. E., & Arifah, S. (2022). "Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Dilihat dari Kosep 8+i LINK AND MATCH". In *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan* (Vol. 2, Number 2).
- Diana Sari, N. et al. (2024). "Strategi Monitor Kurikulum dan Pengembangan Profesional Guru untuk Meningkatkan Hasiln Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu". In *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*
- Kayatarno. (2022) "Penerapan Model Monitoring dan Evaluasi Kepala Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Capaian Mutu Sekolah". *Journal of Clasroom Action Research*
- Kusmanto, Hidayatullah, M., Rindaningsih, I., & Suryani. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama. In *Jurnal Jendela PLS*. Volume 7, Issue 2. <https://doi.org/10.37058/jpls.v7i1>
- Hartoni. et.al. (2018). "Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan". In *Jurnal Kependidikan Islam VIII*
- Nawang, M.P, Supriyanto, A, & Rochmawati. (2024). "Strategi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Peningakatan Berkelajutan". In *Journal Scholaria*. <https://doi.org/10.24246/j.js.2024.v14.i3.p232-244>

- Aprilyana, L.C, et.al. (2024). "Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah untuk Peningkatan Mutu Sekolah di SMA Negeri Kutai Barat". In *Journal Impian*. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/alrosikhuun/index>
- Rahamawati, R. (2022). "Kerjasama Humas Sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan Siswa di SMKN 2 Ponorogo". In *Journal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/alrosikhuun/index>
- Basri, H. et.al. (2023). Manajemen Kerjasama Sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMKN 2 Selong Lombok Timur. In *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* Vol. 9 No. 1. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME>
- Kerin Meirani, R, Supriyanto, A, & Imron. A. (2023). "Implementasi Total Quality Management melalui Penjaminan Mutu dan Pelibatan Stakeholder dalam Penyusunan Kurikulum SMK PK". In *Journal FKIP Univercity of Kristen Satya Wacana*
- Hasibuan, M. S. P. (2003). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (Revisi, Vol. 1). Bumi Aksara.
- Hidayati. (2018). KUPAS TUNTAS SUPERVISI AKADEMIK: "Panduan Praktis Supervisi Akademik Bagi Kepala Sekolah". PT. Mediaguru Digital Indonesia.
- Jogiyanto H.M. (2008). "Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis".
- Khurniawa, A. W. (2013). "Pengembangan Strategi Kemitraan Perguruan Tinggi, Industri, dan Pemerintah di Indonesia" (1st ed., Vol. 1). Program Kemitraan untuk Pengembangan Kapasitas dan Analisis Pendidikan (ACDP). www.acdp-indonesia.org
- Lestari, E. (2025, June 25). "Direktorat SMK Luncurkan Program Pengembangan SMK Tahun 2025 Wujud Nyata Penguatan Vokasi untuk Indonesia Emas 2045". Kemendikdasmen: Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan.
- Luneto, B. (2023). PERENCANAAN PENDIDIKAN (Vol. 1).
- Moeliodiharjo, B. Y. (2013). "Pengembangan Strategi Kemitraan Perguruan Tinggi, Industri, dan Pemerintah di Indonesia. Program Kemitraan untuk Pengembangan Kapasitas dan Analisis Pendidikan (ACDP)". www.acdp-indonesia.org
- Pramestya, D., & Sofyan, H. (2025). "Evaluasi Program Kemitraan antara DUDI dengan SMK Konsentrasi Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan di D.I. Yogyakarta". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 18(2), 298.
- Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan. (2025). RISALAH KEBIJAKAN: "Mengoptimalkan Pemanfaatan Bantuan Peralatan Praktik pada SMK Pusat Keunggulan. Pusat Standar Dan Kebijakan Pendidikan (PSKP)".
- Rahmat, A. (2016). MANAJEMEN HUMAS SEKOLAH (1st ed., Vol. 1). Media Akademi.
- Sahroni, M. (2006). MANAJEMEN SEKOLAH: Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten (1st ed., Vol. 1). Ar-Ruzz Media.
- Sukardi. (2014). "Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan". Bumi Aksara.

- Susana, N. (2016). PENGELOLAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI. *Manajer Pendidikan*, 10(6), 579–587.
- Syafaruddin. (2008). “Efektivitas Kebijakan Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif”. (1st ed., Vol. 1). Rineka Cipta.